

## DEMOGRAFI

### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, serta bertindak sebagai konsumen dalam pembangunan. Dalam konteks penduduk sebagai potensi SDM, yang artinya penduduk atau manusia memiliki peranan dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA). Oleh karena itu, perkembangan penduduk harus diarahkan pada peningkatan kualitas, pengendalian kualitas, serta mengarahkan mobilitasnya, mempunyai ciri dan karakteristik yang menunjang tercapainya kesejahteraan penduduk.

Pada tahun 2019, komposisi penduduk laki-laki sebesar 33.138 jiwa lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan yakni sebesar 29.452. selain itu, komposisi penduduk juga dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, yang disebut sex ratio. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin digunakan untuk melihat keseimbangan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Adapun sex ratio Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2019 sebesar 112,52, yang artinya pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 113 penduduk laki-laki. Dengan kata lain, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

**Tabel 3.1. Jumlah Keluarga dan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019**

No	Distrik	KK	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandobo	5.389	10.048	9.130	19.178
2	Mindiptana	972	1.981	1.916	3.897
3	Waropko	501	991	924	1.915
4	Kouh	269	595	588	1.183
5	Jair	5.487	9.632	7.837	17.469
6	Bomakia	553	1.255	1.284	2.539
7	Kombut	294	603	550	1.153

No	Distrik	KK	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Iniyandit	282	532	503	1.035
9	Arimop	403	861	749	1.610
10	Fofi	570	1.303	1.201	2.504
11	Ambatkwi	123	252	220	472
12	Manggalum	247	470	377	847
13	Firiwage	209	427	400	827
14	Yaniruma	290	637	491	1.128
15	Subur	378	776	767	1.543
16	Kombay	235	532	394	926
17	Ninati	171	411	370	781
18	Sesnuk	223	429	392	821
19	Ki	383	828	737	1.565
20	Kawagit	272	575	622	1.197
<b>Boven Digoel</b>		<b>17.251</b>	<b>33.138</b>	<b>29.452</b>	<b>62.590</b>

Distrik Mandobo merupakan distrik dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu mencapai 19.178 jiwa pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan distrik Mandobo merupakan Ibukota Kabupaten dan merupakan pusat pemerintahan.

## 2. Distribusi Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk dapat digunakan sebagai indikator oleh pemerintah untuk membuat kebijakan di suatu daerah, misalnya kebijakan mengenai perumahan, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan kebijakan pemerintah lainnya.

Seperti wilayah pemekaran lainnya di Provinsi Papua, kepadatan penduduk di Kabupaten Boven Digoel masih tergolong sangat rendah yaitu 2,31 jiwa per km<sup>2</sup>, yang artinya setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Boven Digoel hanya dihuni oleh 2 sampai 3 penduduk. Wilayah terpadat di Kabupaten Boven Digoel adalah Distrik Mindiptana yaitu 8,70 per km<sup>2</sup>, yang artinya setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah Mindiptana dihuni oleh 8 sampai 9 penduduk. Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah adalah Distrik Ambatkwi sebesar 0,37 km<sup>2</sup>, dimana wilayah

Ambatkwi hanya dihuni oleh 1 penduduk per km<sup>2</sup>-nya (Tabel 3.2). Terlihat bahwa persebaran penduduk belum merata, karena penduduk masih terkonsentrasi pada distrik-distrik besar seperti Jair dan Mandobo.

Tabel 3.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019

No	Distrik	Distribusi Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (jiwa per km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jair	27,91	5,71
2	Subur	2,47	0,58
3	Kia	2,50	0,76
4	Mindiptana	6,23	8,70
5	Iniyandit	1,65	2,73
6	Kombut	1,84	1,74
7	Sesnukt	1,31	0,63
8	Mandobo	30,64	7,10
9	Fofi	4,00	1,02
10	Arimop	2,57	1,23
11	Kouh	1,89	2,53
12	Bomakia	4,06	2,34
13	Firiwage	1,32	0,68
14	Manggalum	1,35	0,66
15	Yaniruma	1,80	0,70
16	Kawagit	1,91	1,32
17	Kombay	1,48	1,11
18	Waropko	3,06	1,76
19	Ambatkwi	0,75	0,37
20	Ninati	1,25	2,72
<b>Boven Digoel</b>		<b>100,00</b>	<b>2,31</b>

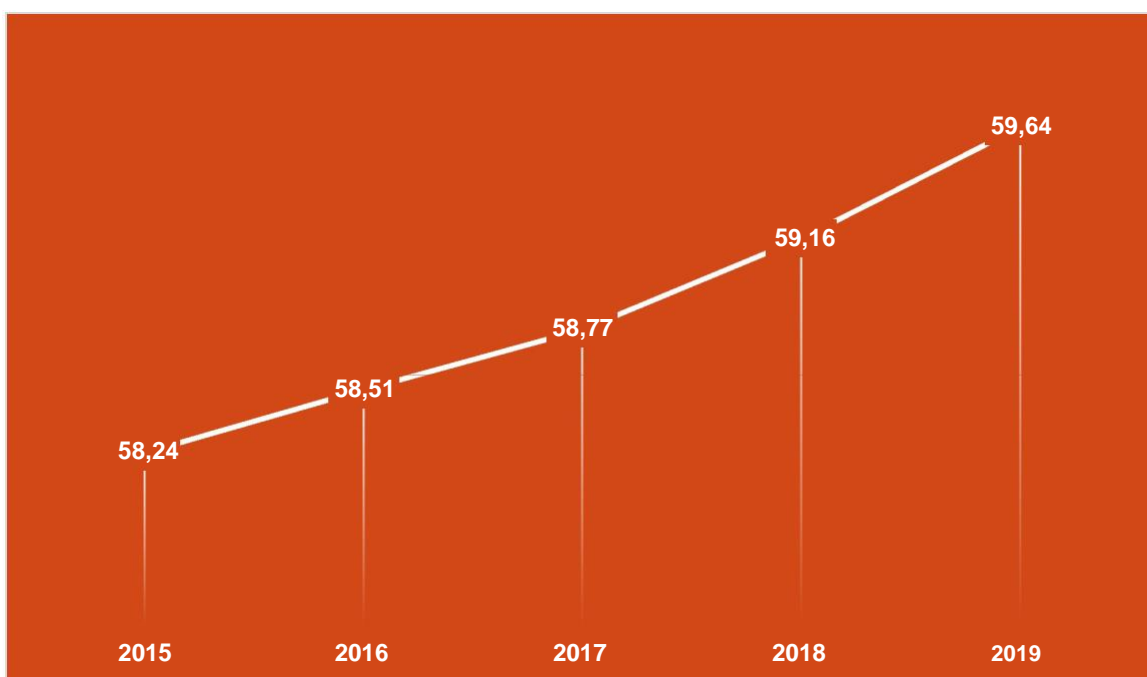
Mayoritas penduduk Boven Digoel masih terkonsentrasi di Distrik Mandobo yaitu hampir sepertiga dari total penduduk Kabupaten Boven Digoel. Selanjutnya, persentase penduduk terbesar kedua berada di distrik Jair sebesar 27,91 persen. Kedua distrik ini

memang menjadi penyumbang jumlah penduduk terbanyak, karena distrik jair merupakan pusat industri dan distrik mandobo merupakan pusat pemerintahan.

### 3. Angka Harapan Hidup

Hasil akhir dari suatu pembangunan sudah seharusnya dapat meningkatkan pembangunan manusia yakni dari aspek kesejahteraan manusianya. Usia penduduk yang panjang dalam kondisi yang sehat menjadi salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Angka harapan hidup yang semakin tinggi merefleksikan bukan hanya tingginya pembangunan di bidang kesehatan, tetapi merefleksikan hasil dari pembangunan secara komprehensif dari berbagai aspek.

Gambar 3.1 Angka Harapan Hidup Penduduk Kabupaten Boven Digoel Tahun 2015-2019



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Boven Digoel, 2020

Angka Harapan Hidup penduduk Kabupaten Boven Digoel tahun 2019 sebesar 59,64 tahun, yang artinya bayi yang lahir di tahun 2019 diharapkan dapat bertahan hidup sampai usia 59,64 tahun. Berdasarkan gambar 3.1, perkembangan Angka Harapan Hidup menunjukkan trend peningkatan dari tahun 2015 sampai tahun 2019, dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,28 tahun. Peningkatan Angka Harapan Hidup dari tahun ke tahun, menunjukkan harapan bayi yang baru lahir untuk hidup semakin besar atau dengan kata lain semakin membaiknya derajat kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan karena kemajuan

teknologi dibidang kesehatan, adanya peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, serta kepedulian masyarakat terhadap kesehatan yang semakin besar.

**Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019**

No	Distrik	0-5 Tahun	6-20 Tahun	21-60 Tahun	>60 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandobo	2.237	6.624	9.929	388
2	Mindiptana	296	1.420	1.973	208
3	Waropko	168	740	919	88
4	Kouh	123	538	497	25
5	Jair	1.800	6.043	9.352	274
6	Bomakia	315	1.171	1.028	25
7	Kombut	135	448	521	49
8	Iniyandit	144	372	467	52
9	Arimop	192	652	719	47
10	Fofi	324	1.183	975	22
11	Ambatkwi	53	190	225	4
12	Manggalum	98	374	358	17
13	Firiwage	91	390	338	8
14	Yaniruma	147	484	475	22
15	Subur	155	613	713	62
16	Kombay	110	428	376	12
17	Ninati	98	304	354	25
18	Sesnuk	106	312	381	22
19	Ki	138	693	695	39
20	Kawagit	126	566	492	13
<b>Boven Digoel</b>		<b>6.856</b>	<b>23.545</b>	<b>30.787</b>	<b>1.402</b>

Selain jumlah penduduk dan sex ratio, pengelompokan penduduk berdasarkan umur juga sangat penting. Semakin banyak penduduk usia muda dan produktif yang berpendidikan berarti semakin mampu suatu daerah untuk mengembangkan aktivitas ekonominya.

Berdasarkan tabel 3.3, tercatat bahwa mayoritas penduduk di Kabupaten Boven Digoel adalah penduduk berusia 21-60 tahun yang mencapai 30.787 jiwa, atau dengan kata lain 49,19 persen penduduk Kabupaten Boven Digoel berusia 21-60 tahun.

Makin tinggi tingkatan kelompok umur, makin sedikit pula jumlah penduduknya, seperti yang tampak pada Tabel 3.3 di atas, penduduk dengan kelompok umur lebih dari 60 tahun hanya berjumlah 1.402 jiwa (2,24 persen). Hal ini tidak hanya terjadi di Kabupaten Boven Digoel saja, tetapi hampir sebagian besar daerah di Indonesia maupun dunia mengalami hal yang sama, yaitu semakin tinggi tingkatan kelompok umur, jumlah penduduknya semakin sedikit.

Sebanyak 94,24 persen atau 34.807 jiwa telah memiliki KTP elektronik dari 36.936 jiwa wajib KTP elektronik. Jumlah penduduk yang memiliki akte kelahiran adalah 13.688 jiwa atau 21,87 persen dari total penduduk di Kabupaten Boven Digoel.

**Tabel 3.4 Jumlah Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran, Wajib E-KTP serta yang Memiliki e-KTP Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019**

No	Distrik	Kepemilikan Akte Lahir			Wajib E-KTP	Kepemilikan E-KTP
		Laki-Laki	Perempuan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mandobo	2.527	2.438	4.965	11.666	11.262
2	Mindiptana	417	410	827	2.514	2.406
3	Waropko	247	231	478	1.156	1.079
4	Kouh	251	253	504	635	570
5	Jair	1.719	1.495	3.214	10.827	10.579
6	Bomakia	293	258	551	1.291	1.122
7	Kombut	159	117	276	662	625
8	Iniyandit	165	149	314	587	595
9	Arimop	181	167	348	903	784
10	Fofi	215	159	374	1.182	981
11	Ambatkwi	65	40	105	273	225
12	Manggalum	74	39	113	460	411
13	Firiwage	115	68	183	437	380
14	Yaniruma	102	64	166	601	525
15	Subur	170	165	335	882	832

No	Distrik	Kepemilikan Akte Lahir			Wajib E-KTP	Kepemilikan E-KTP
		Laki-Laki	Perempuan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	Kombay	113	71	184	477	408
17	Ninati	108	81	189	430	366
18	Sesnuk	51	70	121	456	387
19	Ki	128	110	238	874	746
20	Kawagit	106	97	203	623	524
<b>Boven Digoel</b>		<b>7.206</b>	<b>6.482</b>	<b>13.688</b>	<b>36.936</b>	<b>34.807</b>

Migrasi penduduk merupakan suatu gejala sosial ekonomi dimana terjadi perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Peristiwa migrasi telah terjadi sejak dahulu baik dari kota ke kota, dari desa ke desa, maupun dari desa ke kota (Munir, 2000). Adapun faktor penyebab migrasi adalah faktor pendorong dari daerah asal dan faktor penarik dari daerah tujuan. Pada umumnya faktor pendorong dan penarik disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi, budaya, agama, politik, pribadi, dan sebagainya.

Berdasarkan tabel 3.5, terlihat bahwa pada tahun 2019 di Kabupaten Boven Digoel lebih banyak penduduk yang pindah daripada penduduk yang datang. Tercatat sebanyak 2.030 penduduk yang terdiri dari 1.058 laki-laki dan 972 perempuan yang melaporkan pindah dari Kabupaten Boven Digoel ke kabupaten lain di Provinsi Papua. Sebanyak 1.711 penduduk yang terdiri dari 875 laki-laki dan 836 perempuan yang melaporkan pindah dari Kabupaten Boven Digoel ke provinsi selain Provinsi Papua Sedangkan jumlah penduduk yang datang dari kabupaten lain di Provinsi Papua ke Kabupaten Boven Digoel sebanyak 315 penduduk yang terdiri dari 153 laki-laki dan 162 perempuan. Sebanyak 261 penduduk yang terdiri dari 128 laki-laki dan 133 perempuan yang melaporkan datang dari selain Provinsi Papua ke Kabupaten Boven Digoel. Sehingga jumlah migrasi netto penduduk di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2019 adalah 3.165, artinya penduduk Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2019 mengalami pengurangan karena migrasi sebesar 3.165 jiwa.

**Tabel 3.5 Jumlah Penduduk yang Melakukan Mobilisasi/Perpindahan Menurut Distrik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019**

No	Distrik	Pindah			Datang		
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mandobo	442	440	882	182	188	370
2	Mindiptana	30	31	61	2	11	13
3	Waropko	8	6	14	0	1	1
4	Kouh	7	5	12	0	1	1
5	Jair	1413	1278	2691	91	88	179
6	Bomakia	7	12	19	1	2	3
7	Kombut	0	1	1	1	0	1
8	Iniyandit	1	2	3	0	0	0
9	Arimop	0	0	0	0	0	0
10	Fofi	2	3	5	1	3	4
11	Ambatkwi	2	5	7	0	0	0
12	Manggalum	0	0	0	0	0	0
13	Firiwage	2	0	2	0	0	0
14	Yaniruma	1	0	1	2	0	2
15	Subur	3	17	20	0	0	0
16	Kombay	1	0	1	0	0	0
17	Ninati	1	1	2	0	0	0
18	Sesnuk	1	1	2	0	1	1
19	Ki	3	0	3	0	0	0
20	Kawagit	9	6	15	1	0	1
<b>Boven Digoel</b>		<b>1.933</b>	<b>1.808</b>	<b>3.741</b>	<b>281</b>	<b>295</b>	<b>576</b>

#### 4. Orang Asli Papua

Menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boven Digoel penduduk OAP di Boven Digoel tahun 2019 sebanyak 30.477 jiwa yang tergabung dalam 7.257 keluarga. Artinya rata-rata jumlah anggota keluarga OAP adalah 4 hingga 5 orang dalam satu



rumah tangga. Penduduk OAP yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (15.795 jiwa) daripada perempuan (14.682 jiwa).

**Tabel 3.6 Jumlah Keluarga dan Penduduk Orang Asli Papua Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019**

No	Distrik	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan	Total Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandobo	1.240	2.740	2.495	5.235
2	Mindiptana	652	1.407	1.370	2.777
3	Waropko	403	833	793	1.626
4	Kouh	212	506	502	1.008
5	Jair	801	1.741	1.600	3.341
6	Bomakia	490	1.133	1.158	2.291
7	Kombut	241	511	476	987
8	Iniyandit	275	520	495	1.015
9	Arimop	341	748	661	1.409
10	Fofi	529	1.182	1.106	2.288
11	Ambatkwi	101	196	174	370
12	Manggalum	201	395	322	717
13	Firiwage	177	374	350	724
14	Yaniruma	264	578	454	1.032
15	Subur	318	673	652	1.325
16	Kombay	202	457	348	805
17	Ninati	163	382	347	729
18	Sesnuk	97	210	187	397
19	Ki	293	679	615	1.294
20	Kawagit	257	530	577	1.107
<b>Boven Digoel</b>		<b>7.257</b>	<b>15.795</b>	<b>14.682</b>	<b>30.477</b>

Sebanyak 48,69 persen penduduk OAP telah tersebar di setiap distrik di Kabupaten Boven Digoel. Distrik Mandobo merupakan distrik dengan penduduk OAP terbanyak yaitu mencapai 5.235 penduduk. Distrik dengan penduduk Orang Asli Papua kedua terbanyak

adalah distrik Jair dengan jumlah penduduk sebesar 3.341 penduduk. Sedangkan distrik dengan jumlah penduduk Orang Asli Papua terkecil adalah distrik Ambatkwi dengan jumlah penduduk sebanyak 370 jiwa. Secara persentase jumlah penduduk OAP, penduduk OAP pada Distrik Jair adalah yang paling sedikit yaitu 19,13 persen dari total penduduk di Distrik tersebut.

**Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Non Orang Asli Papua (OAP) dan Orang Asli Papua (OAP) Menurut Distrik di Kabupaten Boven Digoel Tahun 2019**

No	Distrik	Penduduk Non OAP	Penduduk OAP	Total Penduduk	Persentase Penduduk OAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mandobo	13.943	5.235	19.178	27,30
2	Mindiptana	1.120	2.777	3.897	71,26
3	Waropko	289	1.626	1.915	84,91
4	Kouh	175	1.008	1.183	85,21
5	Jair	14.128	3.341	17.469	19,13
6	Bomakia	248	2.291	2.539	90,23
7	Kombut	166	987	1.153	85,60
8	Iniyandit	20	1.015	1.035	98,07
9	Arimop	201	1.409	1.610	87,52
10	Fofi	216	2.288	2.504	91,37
11	Ambatkwi	102	370	472	78,39
12	Manggalum	130	717	847	84,65
13	Firiwage	103	724	827	87,55
14	Yaniruma	96	1.032	1.128	91,49
15	Subur	218	1.325	1.543	85,87
16	Kombay	121	805	926	86,93
17	Ninati	52	729	781	93,34
18	Sesnuk	424	397	821	48,36
19	Ki	271	1.294	1.565	82,68
20	Kawagit	90	1.107	1.197	92,48
<b>Boven Digoel</b>		<b>32.113</b>	<b>30.477</b>	<b>62.590</b>	<b>48,69</b>

